

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 31 Juli 2010 (Sabtu Sore)

Judul: **SAKSI dan KESAKSIAN.**

Markus 14:56-64

14:56 Banyak juga orang yang mengucapkan kesaksian palsu terhadap Dia, tetapi kesaksian-kesaksian itu tidak sesuai yang satu dengan yang lain.

14:57 Lalu beberapa orang naik saksi melawan Dia dengan tuduhan palsu ini:

14:58 "Kami sudah mendengar orang ini berkata: Aku akan merubuhkan Bait Suci buatan tangan manusia ini dan dalam tiga hari akan Kudirikan yang lain, yang bukan buatan tangan manusia."

14:59 Dalam hal inipun kesaksian mereka tidak sesuai yang satu dengan yang lain.

14:60 Maka Imam Besar bangkit berdiri di tengah-tengah sidang dan bertanya kepada Yesus, katanya: "Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?"

14:61 Tetapi Ia tetap diam dan tidak menjawab apa-apa. Imam Besar itu bertanya kepada-Nya sekali lagi, katanya: "Apakah Engkau Mesias, Anak dari Yang Terpuji?"

14:62 Jawab Yesus: "Akulah Dia, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di tengah-tengah awan-awan di langit."

14:63 Maka Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata: "Untuk apa kita perlu saksi lagi?"

14:64 Kamu sudah mendengar hujat-Nya terhadap Allah. Bagaimana pendapat kamu?" Lalu dengan suara bulat mereka memutuskan, bahwa Dia harus dihukum mati.

Orang yang bisa bersaksi adalah orang yang memikul salib Tuhan.

Ada 2 macam saksi dan kesaksian:

1. Saksi palsu dan kesaksian palsu [Markus 14:56-59].

Yohanes 2:18-21

2:18 Orang-orang Yahudi menantang Yesus, katanya: "Tanda apakah dapat Engkau tunjukkan kepada kami, bahwa Engkau berhak bertindak demikian?"

2:19 Jawab Yesus kepada mereka: "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali."

2:20 Lalu kata orang Yahudi kepada-Nya: "Empat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Allah ini dan Engkau dapat membangunnya dalam tiga hari?"

2:21 Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri.

Saksi palsu adalah orang-orang yang ada di Bait Allah tetapi menantang Yesus, artinya sekarang adalah orang-orang yang beribadah tetapi tidak berubah hidupnya, tetap menjadi manusia daging.

2 Timotius 3:1-5

3:1. Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

3:2 Manusia akan (1) mencintai dirinya sendiri dan (2) menjadi hamba uang. Mereka akan (3) membual dan (4) menyombongkan diri, mereka akan menjadi (5) pemfitnah, mereka akan (6) berontak terhadap orang tua dan (7) tidak tahu berterima kasih, (8) tidak mempedulikan agama,

3:3 (9) tidak tahu mengasihi, (10) tidak mau berdamai, (11) suka menjelekan orang, (12) tidak dapat mengekang diri, (13) garang, (14) tidak suka yang baik,

3:4 (15) suka mengkhianat, (16) tidak berpikir panjang, (17) berlagak tahu, (18) lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah.

3:5 Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirkan kekuatannya. Jauhilah mereka itu!

Kehidupan semacam ini beribadah tetapi memungkirkan kekuatan ibadah, yaitu:

- o menolak firman Allah terutama firman pengajaran yang keras
- o mendengar firman pengajaran yang keras, tetapi tidak dengar-dengaran.

Akibatnya adalah tidak mengalami perubahan hidup, tetap mempertahankan 18 tabiat daging, sehingga dicap oleh antikris dengan angka 666.

Saksi palsu = antikris, yang suka menganiaya/menyengsarakan gereja Tuhan. Mungkin tidak menganiaya secara fisik, tetapi bisa lewat menjelek-jelekan (lewat perkataan).

2. Saksi benar dan kesaksian benar [Markus 14:60-64].

Yesus memberi contoh kepada kita sebagai saksi yang benar, yaitu tetap bersaksi bahwa Dia adalah Anak Allah, Imam

Besar, Raja segala raja, Mempelai Laki-laki Sorga, Kepala atas tubuhNya, sekalipun harus menghadapi siksaan dan kematian.

Kesaksian Yesus ini juga untuk membela umatNya, sekalipun Dia harus sengsara dan mati. Yesus tidak mau seperti Petrus yang menyangkal Yesus.

Kita juga harus mencontoh Yesus dengan menjadi saksi yang benar dengan kesaksian yang benar, yaitu bersaksi bahwa Yesus adalah Mesias, Yesus adalah Kepala atas tubuhNya, apapun resikonya.

Bersaksi bisa lewat perkataan, tetapi juga lewat praktek, yaitu:

- o Hidup benar dan suci.

Kalau Kepala (Yesus) benar dan suci, maka kita sebagai tubuhNya juga harus benar dan suci apapun resikonya.

Dalam hidup secara pribadi harus benar dan suci, dalam masa pacaran/tunangan harus benar dan suci, dalam nikah harus benar dan suci, dalam pekerjaan harus benar dan suci.

- o Aktif, setia dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kita harus setia dalam jabatan pelayanan dan jangan meninggalkan jabatan pelayanan.

Meninggalkan jabatan pelayanan = tubuh tanpa Kepala.

Justru kita harus melayani Tuhan sampai selama-lamanya.

Keluaran 29:9

29:9 Kauikatkanlah ikat pinggang kepada mereka, kepada Harun dan anak-anaknya, dan kaulilitkanlah destar itu kepada kepala mereka, maka merekalah yang akan memegang jabatan imam; itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya.Demikianlah engkau harus mentahbiskan Harun dan anak-anaknya.

- o Suka menyembah Tuhan, setia menyembah Tuhan.

Penyembahan = leher, inilah hubungan kasih setia Kepala dengan tubuh yang tidak bisa dipisahkan sedetikpun.

Dalam doa penyembahan, kita mengulurkan tangan kepada Tuhan, dan Tuhan akan mengulurkan tangan untuk menggendong kita dalam tangan kasih setiaNya.

Hasil berada dalam gendongan tangan kasih setia Tuhan:

1. Tangan kasih setia Tuhan mampu melindungi dan memelihara kehidupan kita secara ajaib seperti biji mataNya sendiri, sekalipun kita tidak berdaya

Mazmur 17:7-8

17:7 Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlingung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak.

17:8. Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu

2. Tangan kasih setia Tuhan sanggup memberikan ketenangan di tengah krisis multidimensi, sekaligus menyelesaikan segala masalah kita.

Yesaya 54:10

54:10 Sebab biarpun gunung-gunung beranjak dan bukit-bukit bergoyang, tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu dan perjanjian damai-Ku tidak akan bergoyang, firman TUHAN, yang mengasihani engkau.

3. Tangan kasih setia Tuhan membuat semua berhasil sekalipun dalam situasi terbatas (suasana penjara)

Kejadian 39:21,23

39:21 Tetapi TUHAN menyertai Yusuf dan melimpahkan kasih setia-Nya kepadanya, dan membuat Yusuf kesayangan bagi kepala penjara itu.

39:23 Dan kepala penjara tidak mencampuri segala yang dipercayakannya kepada Yusuf, karena TUHAN menyertai dia dan apa yang dikerjakannya dibuat TUHAN berhasil.

Sekarang semua yang gagal menjadi berhasil, masa depan berhasil, sampai keberhasilan tertinggi menjadi mempelai wanita Tuhan yang tak bercacat cela dan siap menyambut kedatangan Tuhan kedua kali. Semua keberhasilan di dunia tanpa Tuhan akan sia-sia belaka.

Tuhan memberkati.